

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Ritual letes lenam keru baki dalam masyarakat Suku Kedingin di Desa Lamalewar menunjukkan bahwa bunyi buri dan simbol-simbol ritual seperti ayam jantan merah, sarung adat, serbuk gading, tuak, sirih pinang, dan tembakau memiliki makna ganda, yakni secara spiritual sebagai penghubung antara manusia dengan leluhur, penanda dimulainya ritual, dan pembawa ketenangan, serta secara sosial memperkuat kebersamaan, solidaritas, dan identitas budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui keterlibatan langsung dalam prosesi.

Hasil observasi dan dokumentasi menegaskan bahwa bunyi buri berfungsi sebagai alat komunikasi nonverbal yang mengatur perilaku masyarakat secara spontan, menegakkan disiplin sosial, dan menciptakan kesadaran kolektif akan nilai adat dan leluhur. Elemen-elemen ritual seperti Kokerbale, Watobani, dan Konok memiliki peran simbolik dan praktis yang terintegrasi: Kokerbale sebagai pusat ritual dan media pewarisan nilai budaya, Watobani sebagai tempat sesajen makanan dan lilin yang melambangkan rasa syukur, serta Konok sebagai tempat sesajen minuman yang menegaskan keteraturan prosesi. Keseluruhan struktur dan simbol ritual ini membentuk komunikasi simbolik yang menyatukan pikiran, sikap individu, dan kehidupan sosial, sekaligus menjadi sarana pembelajaran, pelestarian identitas budaya, dan penguatan spiritualitas masyarakat Suku Kedingin, sehingga ritual ini bukan sekadar prosesi adat, tetapi praktik budaya yang sakral dan sistematis.

6.2 Saran

Adapun saran yang ditawarkan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi Masyarakat

Agar penelitian ini dijadikan bahan untuk memberikan informasi kepada generasi muda di Desa Ileboli, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, tentang penggunaan dan pemaknaan buri dalam tradisi letes lenam keru baki

2. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi, penulis berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan sekaligus referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan makna komunikasi simbolik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar terus mengkaji tentang makna komunikasi simbolik dalam tradisi dan budaya sehingga banyak kaum muda mengetahui serta mengenal kebudayaan atau tradisi mereka sendiri.